

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di Indonesia, potensi penghimpunan dana Infaq sangat besar mengingat jumlah penduduk muslim yang besar. sejalan dengan data BPS tahun 2024 yang mencatat bahwa 87,2% penduduk Indonesia atau sekitar 245,5 juta jiwa dari total 281,6 juta penduduk adalah muslim. Namun, realisasi penghimpunan dana Infaq masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya berinfaq, kurangnya kepercayaan terhadap lembaga pengelola, serta kurangnya sosialisasi dan edukasi mengenai Infaq. (Setiyowati, 2017)

Oleh karena itu, diperlukan upaya yang konsisten dan strategi yang tepat untuk meningkatkan penghimpunan dana Infaq. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah melalui program-program yang melibatkan masyarakat secara langsung dan memberikan edukasi serta pemahaman tentang Infaq. Program-program tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam membayar zakat serta berdonasi melalui Infaq dan sedekah. Penghimpunan dana Infaq yang optimal dapat memberikan dampak positif dalam mengurangi kesenjangan sosial, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan membantu pemerintah dalam menanggulangi masalah kemiskinan dan ketimpangan ekonomi. pentingnya penghimpunan dana Infaq menjadi sebuah topik yang perlu

dikaji dan dianalisis lebih lanjut agar dapat ditemukan strategi dan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membayar zakat dan berdonasi.

Infaq adalah konsep dasar dalam ajaran Islam yang berarti mengeluarkan sebagian harta untuk diberikan atau dipertukarkan. Menurut Setiyowati (2017) pentingnya Infaq terlihat dalam al-quran, di mana tema ini sangat sering dibahas dalam konteks keagamaan dan sosial, jauh lebih banyak dibandingkan tema-tema penting lainnya seperti haji atau kitab suci. pembahasan tentang Infaq meluas di berbagai surat, baik yang membahas penguatan iman maupun pembangunan masyarakat. hal ini menunjukkan bahwa Infaq memiliki peran universal dalam memberikan solusi sosial dan ekonomi di berbagai kondisi masyarakat. dalam perkembangannya saat ini, konsep Infaq terus berkembang dan memerlukan cara baru dalam pelaksanaannya, melalui program-program kreatif yang tidak sekadar mengumpulkan dana, tetapi juga mendidik dan menanamkan nilai-nilai kemanusiaan sejak dini.

Penghimpunan dana Infaq menjadi sangat penting dalam upaya memerangi kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta membantu masyarakat yang membutuhkan bantuan. dana Infaq yang terkumpul dapat dimanfaatkan untuk membantu masyarakat miskin, membiayai pendidikan anak-anak dari keluarga kurang mampu, memberikan bantuan bagi korban bencana alam, dan mendukung program-program pemberdayaan masyarakat lainnya. (Anwar, 2018)

Dalam penelitian Sari & Anggraini (2024) lembaga pengelola amil zakat seperti; Aksi Cepat Tanggap, Dompot Dhuafa, dan Rumah Zakat telah menunjukkan hasil yang positif dalam penghimpunan dana kepada masyarakat, baik dalam bentuk Infaq, sedekah, maupun wakaf. Keberhasilan ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah dana yang terkumpul melalui layanan digital pada masing-masing lembaga tersebut. Peningkatan ini menjadi bukti nyata bahwa pemanfaatan teknologi dalam kegiatan penggalangan dana dapat memberikan dampak signifikan terhadap jumlah donasi yang diterima. Bukti ini semakin memperkuat pemahaman bahwa strategi penghimpunan dana yang tepat merupakan salah satu kunci kesuksesan bagi lembaga pengelola zakat, Infaq, dan sedekah (ZIS). Keberhasilan dalam mengumpulkan dana melalui metode ini juga menunjukkan bahwa inovasi dalam metode penghimpunan dapat membuat peningkatan terhadap jumlah penghimpunan dana ZIS dan menjadi salah satu penentu keberhasilan suatu lembaga. Salah satu Lembaga yang berinovasi dalam pengumpulan dana Infaq adalah Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Ponorogo.

Lembaga manajemen Infaq Ponorogo adalah satu lembaga amil zakat yang melakukan strategi penghimpunan. LMI Ponorogo merupakan Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) yang mengelola dana zakat, Infaq, sedekah, wakaf dan dana keagamaan dan sosial lainnya. Lembaga Manajemen Infaq Ponorogo merupakan salah satu cabang dari Lembaga Amil Zakat yang didirikan oleh beberapa lulusan STAN yang bekerja di

bagian keuangan BPKB wilayah Jawa Timur oleh Provinsi Jawa Timur berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 451/1702/032/2005.

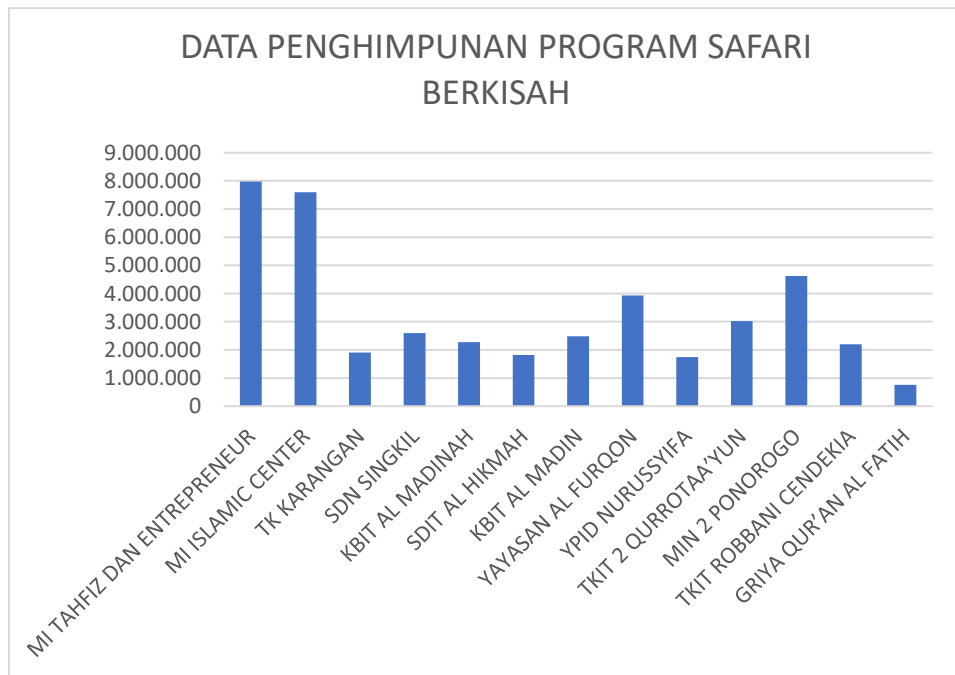
Keunikan dalam penghimpunan dana Infaq di LMI Ponorogo salah satunya adalah Safari Berkisah, yang digunakan untuk mengumpulkan dana Infaq melalui kegiatan pembacaan cerita di sekolah-sekolah yang menjadi tujuan. program ini dilaksanakan di beberapa sekolah, terutama di taman kanak-kanak dan sekolah dasar. selain itu, program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran sosial anak dengan cara mengajarkan nilai-nilai agama dan kemanusiaan dengan cara berinfaq dan menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial. safari berkisah dianggap berhasil menyampaikan ajaran moral dan iman. anak-anak dapat menerapkan pesan moral yang terkandung dalam cerita islami saat diceritakan kepada mereka. selain itu, melalui program safari berkisah ini, suatu lembaga dapat memperoleh Infaq dari guru, wali murid, dan bahkan murid-murid sekolah tersebut yang menjadi tujuan dari program safari berkisah.

Program Safari Berkisah adalah sebuah strategi pengumpulan dana Infaq yang dilakukan melalui aktivitas bercerita di berbagai institusi pendidikan. Program ini difokuskan pada sekolah-sekolah tingkat dasar, khususnya TK dan SD, Kegiatan ini memiliki dua tujuan utama. Pertama, sebagai sarana penggalangan dana Infaq. Kedua, sebagai media pembelajaran yang mengajarkan nilai-nilai keagamaan dan sosial kepada anak-anak untuk meningkatkan kesadaran sosial anak, sekaligus mendorong mereka untuk mengembangkan rasa empati melalui kegiatan berinfaq.

Metode penyampaian pesan melalui cerita ini terbukti sangat baik dalam mengajarkan nilai-nilai moral dan keimanan kepada anak-anak. Dengan mendengarkan kisah-kisah yang bernaftaskan Islam, para siswa dapat lebih mudah memahami dan menerapkan pelajaran moral yang disampaikan dalam cerita tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Cara penyampaian seperti ini dinilai lebih efektif karena anak-anak cenderung lebih mudah menyerap informasi melalui cerita yang menarik dibandingkan dengan metode penyampaian biasa (Sari & Anggraini, 2024)

Program Safari Berkisah merupakan pendekatan yang unik dan inovatif dalam penghimpunan dana Infaq, terutama karena melibatkan anak-anak dan menggunakan metode mendongeng. Ini berbeda dari metode konvensional yang mungkin sudah banyak digunakan oleh lembaga amil zakat lainnya. Program ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama anak-anak, tentang pentingnya berzakat dan berinfaq. Dengan melibatkan anak-anak sejak dini, diharapkan akan terbentuk generasi yang lebih peduli terhadap sesama. Selain tujuan penghimpunan dana, program ini juga memiliki manfaat lain seperti meningkatkan literasi, edukasi nilai-nilai agama dan sosial, serta memperkuat hubungan antara lembaga amil zakat dengan masyarakat.

berikut Data pelaksanaan Safari Berkisah LMI Ponorogo tahun 2024 adalah sebagai berikut:



Pada tahun 2024, LMI Ponorogo menyelenggarakan program Safari Berkisah di 13 institusi pendidikan dengan periode pelaksanaan pada bulan Maret dan April. Perolehan Infaq tertinggi didapatkan dari MI Tahfiz dan Entrepreneur sebesar Rp 7.978.500, diikuti oleh MI Islamic Center dengan jumlah Rp 7.594.500. Program ini juga dilaksanakan di TK Karang yang menghasilkan dana sebesar Rp 1.900.000, SDN Singkil sebesar Rp 2.600.000, KBIT Al Madinah dengan dua kali kunjungan yang menghasilkan Rp 2.277.000 dan Rp 2.480.000, SDIT Al Hikmah sebesar Rp 1.821.000, Yayasan Al Furqon sebesar Rp 3.931.500, YPID Nurussyifa sebesar Rp 1.744.500, dan TKIT 2 Qurrotaa'yun sebesar Rp 3.026.700. Pada bulan April, program dilaksanakan di MIN 2 Ponorogo dengan perolehan

Rp 4.625.800, TKIT Robbani Cendekia sebesar Rp 2.200.000, dan perolehan terendah dari Griya Qur'an Al Fatih sebesar Rp 757.000.

Dengan melihat potensi dengan manfaat yang tergambarkan dalam grafik diatas tentu akan menjadi pembahasan yang menarik. Safari berkisah adalah Inovasi program penghimpunan dana zakat yang dilakukan oleh LMI untuk menambah penghimpunan dana di LMI, program Safari Berkisah yang diimplementasikan oleh LMI Ponorogo merupakan inovasi yang efektif dalam penghimpunan dana Infaq.

Kesadaran sosial merupakan kemampuan untuk mengambil sudut pandang orang lain, memberikan penghargaan kepada mereka yang memiliki latar belakang berbeda, serta memahami norma sosial dan kontribusi lingkungan terhadap kesejahteraan yang ada. Setiap orang dalam masyarakat memiliki pola atau kebiasaan tertentu dalam mencermati informasi dari lingkungan sosialnya. Kesadaran sosial dapat didefinisikan sebagai kapasitas seseorang, termasuk pelajar, untuk memahami orang di sekitarnya dan memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan serta permasalahan yang mungkin mereka hadapi (Sari & Anggraini, 2024).

Dalam konteks ini, Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Kabupaten Ponorogo mengembangkan program safari berkisah sebagai inovasi dalam penghimpunan dana Infaq yang tidak hanya bertujuan untuk mengumpulkan dana, tetapi juga untuk menumbuhkan kesadaran sosial sejak dini, khususnya di kalangan pelajar. Program ini menggabungkan unsur storytelling dengan pengenalan nilai-nilai filantropi Islam, sehingga peserta

tidak hanya memahami pentingnya berbagi secara teoretis, tetapi juga terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial melalui Infaq. Melalui pendekatan yang edukatif dan interaktif, program safari berkisah berupaya menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermakna tentang kepedulian sosial, sambil membangun fondasi untuk budaya berbagi yang berkelanjutan di masyarakat.

Program safari berkisah ini juga menjadi sarana literasi dan edukasi bagi anak-anak terkait kepedulian terhadap sesama dan meningkatkan kesadaran sosial dan juga menambah pengetahuan mereka tentang berinfaq, program ini dapat membantu meningkatkan penghimpunan LMI Ponorogo serta sebagai alternatif belajar bagi anak-anak. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam program Safari Berkisah di LMI Ponorogo dengan tujuan agar dapat diketahui program ini sebagai sarana literasi dan edukasi dalam meningkatkan kesadaran sosial, serta tujuan dari program Safari Berkisah dapat tercapai sebagai program terbaru untuk meningkatkan penghimpunan LMI Ponorogo. Pemilihan program Safari Berkisah di LMI Ponorogo sebagai objek penelitian merupakan pilihan yang tepat. Program Safari Berkisah yang diimplementasikan oleh LMI Ponorogo merupakan inovasi yang efektif dalam penghimpunan dana Infaq, temuan ini juga mengindikasikan bahwa program Safari Berkisah merupakan model intervensi yang efektif dalam menumbuhkan kesadaran sosial pada anak usia dini. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis mengangkat program safari berkisah menjadi sebuah penelitian dengan

judul “Inovasi Penghimpunan Dana Infaq Melalui Program Safari Berkisah Dalam Meningkatkan Kesadaran Sosial Pada Lembaga Manajemen Infaq Kabupaten Ponorogo”

B. Fokus penelitian

1. Bagaimana Inovasi penghimpunan dana Infaq pada program Safari berkisah di LMI Kabupaten Ponorogo?
2. Bagaimana dampak program safari berkisah dalam meningkatkan kesadaran sosial di LMI Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana inovasi penghimpunan dana infaq pada program safari berkisah di LMI Kabupaten Ponorogo?
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak program safari berkisah dalam meningkatkan kesadaran sosial di LMI Ponorogo?



D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan berbagai manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Dari segi teoretis, penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya khazanah literatur mengenai strategi inovatif dalam penghimpunan dana Infaq. Selain itu, penelitian ini juga memberikan perspektif dan wawasan baru tentang bagaimana mengintegrasikan aspek edukasi mengenai meningkatkan kesadaran sosial dengan penggalangan dana dalam konteks zakat, sehingga dapat menjadi landasan untuk pengembangan konsep serupa di masa mendatang.

Dari segi praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi LMI Ponorogo, hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan program safari berkisah yang telah berjalan. Penelitian ini juga dapat membantu lembaga dalam meningkatkan efektivitas strategi penghimpunan dana Infaq melalui analisis mendalam terhadap program yang ada.

Bagi masyarakat luas, penelitian ini berperan dalam meningkatkan kesadaran sosial tentang pentingnya Infaq, khususnya di kalangan anak-anak sebagai generasi penerus. Program yang diteliti juga menyediakan sarana edukasi yang menarik dan interaktif tentang nilai-nilai agama dan sosial, sehingga memudahkan proses pembelajaran dan pemahaman masyarakat.

Bagi lembaga amil zakat lainnya, penelitian ini dapat menjadi rujukan dan inspirasi dalam mengembangkan program-program

penghimpunan dana yang kreatif dan edukatif. Pengalaman dan pembelajaran dari program safari berkisah dapat diadaptasi dan disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan masing-masing lembaga.

Dalam konteks dunia pendidikan, penelitian ini menyajikan contoh nyata bagaimana nilai-nilai pendidikan dapat diintegrasikan secara efektif dengan kegiatan amal. Model ini dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan dalam mengembangkan program-program serupa yang menggabungkan aspek pembelajaran dengan kepedulian sosial.

E. Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian ini berfokus pada kajian mendalam terhadap program safari berkisah yang dilakukan oleh Lembaga Manajemen Infaq Ponorogo sebagai bentuk inovasi dalam penghimpunan dana Infaq. Penelitian melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pengurus LMI dan pihak sekolah yang menjadi mitra dalam pelaksanaan program. Aspek yang dikaji mencakup konsep dasar penghimpunan dana, strategi dan metode Penghimpunan Dana yang diterapkan, serta analisis dampak program terhadap berbagai pihak yang terlibat.

Dalam pelaksanaannya, penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama: wawancara mendalam dengan para informan kunci, observasi langsung terhadap pelaksanaan program, serta studi dokumentasi terkait pelaksanaan dan pencapaian program. Periode penelitian difokuskan pada

tahun 2024, memberikan gambaran terkini tentang implementasi dan perkembangan program safari berkisah.

Penelitian ini juga mencakup analisis terhadap mekanisme pengelolaan program, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Aspek edukatif program menjadi perhatian khusus, terutama dalam konteks bagaimana nilai-nilai keagamaan dan sosial diintegrasikan ke dalam kegiatan penggalangan dana. Selain itu, penelitian juga mengkaji efektivitas program dalam mencapai tujuan ganda, yaitu edukasi dan penghimpunan dana Infaq.

F. Definisi istilah

1. Inovasi Penghimpunan Dana

Penerapan strategi, metode, atau program baru dalam kegiatan pengumpulan dana, yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penghimpunan dana Infaq. Dalam konteks penelitian ini, inovasi penghimpunan dana merujuk pada program Safari Berkisah yang diimplementasikan oleh LMI Ponorogo.

2. Program Safari Berkisah

Sebuah program penghimpunan dana Infaq yang dilakukan oleh LMI Ponorogo dengan metode bercerita di sekolah-sekolah. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran sosial dengan cara mengedukasi anak-anak tentang nilai-nilai keagamaan, sosial, dan filantropi, sekaligus menggalang dana Infaq dari siswa, guru, dan wali murid.

3. Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Ponorogo

Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) yang mengelola dana zakat, Infaq, sedekah, wakaf, dan dana keagamaan serta sosial lainnya di Kabupaten Ponorogo.

4. Kesadaran Sosial

Kemampuan individu untuk memahami dan berempati terhadap kondisi sosial di sekitarnya, serta termotivasi untuk berkontribusi dalam memecahkan masalah sosial. Dalam penelitian ini, kesadaran sosial diukur dari pemahaman dan partisipasi siswa dalam program Safari Berkisah.

